

Julian Liunardi. (5060135). Hubungan antara Kemiripan Kepribadian Pasangan dengan Kepuasan Pernikahan. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Klinis (2010).

INTISARI

Kepuasan pernikahan pasangan bekerja pada tahap *family with young children* seringkali mengalami penurunan karena banyaknya peran dan tanggung jawab yang harus dilakukan. Menurut kajian teori dan data survei awal, terdapat beberapa dimensi kepuasan pernikahan yang khususnya berperan penting dalam tahapan kehidupan pernikahan ini, yaitu komunikasi afektif, komunikasi penyelesaian masalah, orientasi peran, dan konflik terkait pengasuhan anak. Kemiripan kepribadian pasangan suami istri terutama dalam dimensi kepribadian *extraversion* dan *openness* diperkirakan dapat memperlancar proses-proses dalam dimensi-dimensi kepuasan pernikahan tersebut, sehingga mempengaruhi kepuasan pernikahan suami maupun istri. Penelitian ini ingin menguji apakah terdapat hubungan antara kemiripan kepribadian suami istri dengan kepuasan pernikahan.

Subjek penelitian adalah pasangan suami istri bekerja yang memiliki anak di bawah dua belas tahun dan berdomisili di Surabaya, yang didapatkan dengan metode *accidental sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 50 pasang suami istri. Angket penelitian terdiri dari tiga bagian, yaitu angket demografi dan terbuka, angket kepuasan pernikahan, dan angket kepribadian. Angket kepribadian disadur dari angket *big five personality inventory* oleh Prihanto (dalam Yuwanto, 2006). Pengujian hubungan dilakukan dengan menggunakan metode uji statistik *Cramer's V*. Pengujian hubungan dengan metode uji statistik *Eta* juga dilakukan untuk menguji konsistensi hasil penelitian.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan kedua metode uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kemiripan kepribadian pasangan dengan kepuasan pernikahan. Hal ini dikarenakan pembagian peran rumah tangga yang pada pasangan subjek penelitian diperkirakan rentan untuk menimbulkan konflik ternyata tidak menjadi masalah. Konflik yang terjadi pada pasangan subjek penelitian terutama adalah konflik terkait cara mendidik anak, dan terlepas dari tipe kepribadian *extraversion* atau *openness* mereka, pasangan subjek penelitian memiliki cara penyelesaian konflik yang positif, yaitu dengan cara berkompromi.

Kata kunci: kepuasan pernikahan, kemiripan kepribadian, pasangan bekerja, *family with young children*, *extraversion*, *openness*